



Pengaruh Etos Kerja Islami dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kuliner di Jambi Kota Seberang

Camelia Fitriani^{*}), Amri Amir, Rafiqi
Universitas Jambi

Article Info

Article history:

Received Sep 7th, 2022
Revised Oct 3th, 2023
Accepted Nov 10th, 2023

Keyword:

Etos Kerja Islami
Orientasi Kewirausahaan
Kinerja Karyawan

ABSTRACT

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan ekonomi kerakyatan yang berdiri sendiri dan berskala kecil serta dikelola oleh kelompok masyarakat atau keluarga. Adanya UMKM di Indonesia sangat strategis dalam rangka peningkatan perekonomian nasional, karena dapat menyerap jumlah tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Indonesia. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai sebuah organisasi dituntut memiliki kinerja yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh etos kerja Islami dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja karyawan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) kuliner di Jambi Kota Seberang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 82 responden karyawan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) kuliner di Kelurahan Ulu Gedong Kota Jambi. Metode pengumpulan data dengan kuesioner dan observasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Umkm kuliner di Kelurahan Ulu Gedong Kota Jambi menunjukkan Etos Kerja Islami dan Orientasi Karyawan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Etos Kerja Islami secara parsial berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan. Orientasi Kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan.



© 2022 The Authors. Published by UNJA.
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Camelia Fitriani
Universitas Jambi
Email: cameliafitriani412@gmail.com

Pendahuluan

UMKM ialah kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki kekayaan bersih maksimal Rp 200.000.000,- dimana tanah dan bangunan tempat usaha tidak diperhitungkan. Selain itu, UMKM juga dapat diartikan sebagai kegiatan ekonomi yang memiliki omset penjualan tahunan paling banyak, yakni Rp1.000.000.000,- dan milik warga negara Indonesia. (Tambunan, 2012)

Perkembangan jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) semakin bertambah seiring berjalannya waktu. Ini menandakan geliat usaha dari masyarakat terus meningkat, sehingga pertumbuhan yang terus bertambah ini patut menjadi perhatian yang serius dari berbagai pihak khususnya dari pemerintah untuk tetap menjaga eksistensi para UMKM tersebut. Melihat perkembangan jumlah UMKM yang ada, tidak dipungkiri memang banyak UMKM yang berdiri, namun disatu sisi juga banyak yang memiliki persoalan sehingga menuntut usaha itu ditutup.

Tabel 1. Data Usaha Mikro Kecil Menengah Kota Jambi

Tahun	Jumlah
2016	12.686
2017	12.686
2018	10.763
2019	12.487
2020	12.487
Rata-rata	12.294

Sumber: BPS Provinsi Jambi, 2022

Di Kota Jambi dari rata-rata dari tahun 2016-2020 tercatat 12.293,8 UMKM. Hal tersebut seharusnya menjadi pendorong bagi pemerintah dalam memaksimalkan kualitas UMKM untuk pencapaian kesejahteraan ekonomi rakyat. Namun realitas yang terjadi di Kota Jambi, jumlah UMKM demikian masih ada beberapa yang belum tersentuh oleh pemerintah. Sehingga pemerintah Kota Jambi melakukan upaya untuk mengembangkan perekonomian melalui pemberdayaan UMKM.

Etos kerja seseorang erat kaitannya dengan kepribadian, perilaku, dan karakternya. Etos kerja adalah totalitas kepribadian, serta cara mengekspresikan, memandang, meyakini dan cara memberikan makna adanya sesuatu yang mendorong dirinya untuk bertindak dan bekerja secara optimal (Tasmara, 2002)

Orientasi kewirausahaan mengacu pada proses, praktik, dan pengambilan keputusan yang mendorong ke arah input baru dan mempunyai tiga aspek kewirausahaan, yaitu berani mengambil risiko, bertindak secara proaktif dan selalu inovatif (Abbas, 2018). Orientasi kewirausahaan dikenal sebagai pendekatan baru dalam pembaruan kinerja perusahaan. Orientasi kewirausahaan disebut-sebut sebagai pelopor untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi perusahaan berkelanjutan dan berdaya saing tinggi. Perusahaan yang berorientasi kewirausahaan akan selalu berupaya menghasilkan produk - produk baru yang inovatif dan memiliki keberanian untuk menghadapi resiko.

Kelurahan Ulu Gedong merupakan Kelurahan yang termasuk kedalam Kelurahan yg memiliki jenis usaha kuliner yg besar di Kecamatan Danau Teluk. Sementara jumlah dan Jenis usaha perdagangan terbanyak adalah perdagangan makanan, terutama makanan bakso, tekwan, model, kue, dan kerupuk ikan dll.

Berdasarkan data yang peneliti dapat dari kantor Kelurahan Ulu Gedong, bahwa tidak ada pembagian data usaha mikro kecil menengah (UMKM) dari tahun ke tahun. Hanya saja data tersebut dirangkup menjadi keseluruhan dari semua UMKM Kuliner dari tahun 2007 sampai 2021 seperti yang ada di tabel dibawah ini:

Tabel 2. Data Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kuliner Tahun 2007-2021

Jenis Kuliner	Jumlah UMKM	Tenaga Kerja (Orang)
Tepek	102	51
Kerupuk	140	145
Ayam Geprek	7	14
Bakso	10	25
Tekwan	15	30
Martabak	4	6
Nasi uduk	8	17
Sate	8	10
Kue Tradisional	88	90
Mie ayam	5	6
Gado-gado	4	4
Roti Bakar	11	11
Makanan Ringan	32	32
Bakso Bakar	13	13
Nasi Goreng	14	16
Total	460	470

Sumber: Data UMKM 2007-2021 di Kantor Kelurahan Ulu Gedong

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kuliner di Kelurahan Ulu Gedong sebanyak 460 UMKM Kuliner dan sebanyak 470 orang yang bekerja di UMKM tersebut. Dari keseluruhan jumlah tenaga kerja, rata-rata di geluti oleh para ibu rumah tangga. Tidak jarang pula, yang menjadi tenaga kerja pada UMKM tersebut tidak jauh dari anggota keluarganya sendiri seperti anaknya, saudara maupun kerabatnya. Adapun yang dihasilkan oleh UMKM kuliner di Kelurahan Ulu Gedong meliputi aneka kue, kerupuk ikan, kerupuk panggang, bakso, nasi gemuk, tekwan/model, serta cemilan lainnya.

Yang membedakan kuliner yang berada di Ulu Gedong dengan yang lain salah satunya jenis makanan tepek dan kerupuk ikan. Tepek sangat sulit ditemui masyarakat yang diluar Jambi Kota Seberang kecuali pada hari hari tertentu seperti, pernikahan dan acara-acara resmi, dan tepek sangat banyak diminati oleh masyarakat tetapi masyarakat tidak bisa membuat nya. Umkm Kuliner yang banyak di geluti masyrakat Ulu Gedong adalah Kerupuk ikan, kebanyakan masyarakat yang memiliki usaha kerupuk ini ikan yang masih segar yang mana hasil pancingan sendiri dan langsung di buat kerupuk sehingga rasanya lebih enak. berkompetisi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis merasa perlu melakukan penelitian tentang Pengaruh Etos Kerja Islami dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Kasryawan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kuliner di Jambi Kota Seberang (Studi Kelurahan Ulu Gedong Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi), kemudian mengangkatnya dalam tulisan berjudul "Pengaruh Etos Kerja Islami Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Karyawan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Kuliner Di Jambi Kota Seberang (Studi Di Kelurahan Ulu Gedong Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi)".

Kajian Pustaka

Etos Kerja Islami

Etos kerja Islam adalah suatu upaya yang sungguh-sungguh, dengan mengerahkan seluruh asset, pikiran, dan zikirnya untuk mengaktualisasikan atau menampakkan arti dirinya sebagai hamba Allah yang menundukan dunia dan menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik (khairul ummah) atau dengan kata lain dapat juga kita katakan bahwa hanya dengan bekerja manusia itu memanusiasikan dirinya (Tasmara, 2002)

Menurut pandangan Islam, kerja merupakan sesuatu yang digariskan bagi manusia. Bekerja adalah sesuai dengan kodradnya sekaligus menjadi cara guna memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Agama juga menjadikan kerja sebagai cara utama untuk mendekatkan diri kepada Allah. Ajaran Islam mendorong semua orang supaya berusaha sungguh-sungguh menguasai pekerjaan. Bahwasanya tiap pekerjaan yang baik tentu dapat bernilai ibadah. Sebagaimana firman Allah dalam surat at-Taubah: "Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan". [QS. at-Taubah(9): 105]

Orientasi Kewirausahaan

Orientasi kewirausahaan merupakan konstruk yang mengintegrasikan kewirausahaan dan manajemen strategik. Manajemen strategik menghendaki agar perusahaan memiliki dan mengeksploitasi keunggulan bersaing dalam konteks lingkungan tertentu, pada saat yang sama, kewirausahaan giat berusaha mencari keunggulan bersaing melalui produk, proses, dan inovasi pasar (*audretsch*)

Orientasi kewirausahaan adalah perilaku usaha/ Umkm dalam mengelola usahanya. Selain itu orientasi kewirausahaan juga diartikan sebagai orientasi perusahaan yang memiliki prinsip pada upaya untuk mengidentifikasi dan mengeksploitasi kesempatan.

Orientasi kewirausahaan terbagi menjadi 3 indikator (Sinarasri, 2013) yaitu: Kebutuhan Berprestasi (*Need for achievement*), Keyakinan Diri (*Internal Locus of Control*), Kemandirian (*Self Reliance*)

Kinerja

Kinerja (*performance*) adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan (*job requirement*). Suatu pekerjaan mempunyai persyaratan tertentu untuk dapat dilakukan dalam mencapai tujuan yang disebut juga sebagai standar pekerjaan (*job standard*). Standar kinerja adalah tingkat yang diharapkan suatu pekerjaan tertentu untuk dapat diselesaikan, dan merupakan pembandingan (*benchmarks*) atas tujuan atau target yang ingin dicapai. Hasil pekerjaan merupakan hasil yang diperoleh seorang karyawan dalam mengerjakan pekerjaan sesuai persyaratan pekerjaan atau standar kinerja.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kuliner

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan sektor ekonomi yang membedakannya usaha yang lain. Yang pertama adalah jenis produk yang tidak tetap. Kedua, lokasi usaha Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dapat diubah sesuai kebutuhan. Selain itu, ketiga Usaha Mikro, Kecil dan Menengah tersebut biasanya tidak memiliki implementasi administrasi yang detail dan sesuai dengan industri besar. UMKM dicirikan oleh jumlah orang yang sedikit dan biasanya pengelolaannya mudah.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan sekunder dengan pengumpulan data berupa kuesioner, observasi dan dokumentasi. Populasi pada penelitian ini ialah seluruh UMKM Kuliner Kelurahan Ulu Gedong Kota Jambi, untuk menentukan sampel peneliti menggunakan rumus perhitungan Taro Yamane. Variabel penelitian yang dipakai ialah variabel independen dan variabel dependen. Uji instrumen penelitian yang dipakai yaitu uji validitas dan reliabilitas dengan metode analisa data yaitu analisa linear berganda. Uji hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji F, uji t dan uji koefisien determinasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisa Data

Uji Validitas Instrumen

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Etos Kerja Islami

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,502	0,217	Valid
2	0,572	0,217	Valid
3	0,490	0,217	Valid
4	0,572	0,217	Valid
5	0,526	0,217	Valid
6	0,545	0,217	Valid
7	0,613	0,217	Valid
8	0,375	0,217	Valid
9	0,460	0,217	Valid
10	0,610	0,217	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Setiap pernyataan menghasilkan koefisien korelasi Rhitung yang lebih besar dari Rtabel. Dengan kata lain, instrumen penelitian yang berjumlah 10 pernyataan Etos Kerja Islami (X1) dinilai semua butir pernyataan adalah valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Orientasi Kewirausahaan

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,618	0,217	Valid
2	0,587	0,217	Valid
3	0,368	0,217	Valid
4	0,477	0,217	Valid
5	0,388	0,217	Valid
6	0,398	0,217	Valid
7	0,540	0,217	Valid
8	0,226	0,217	Valid
9	0,396	0,217	Valid
10	0,390	0,217	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Setiap pernyataan menghasilkan koefisien korelasi Rhitung yang lebih besar dari Rtabel. Dengan kata lain, instrumen penelitian yang berjumlah 10 pernyataan Orientasi Kewirausahaan (X2) dinilai semua butir pernyataan adalah valid.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kinerja UMKM Kuliner

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,433	0,217	Valid
2	0,465	0,217	Valid
3	0,524	0,217	Valid
4	0,653	0,217	Valid
5	0,612	0,217	Valid
6	0,531	0,217	Valid
7	0,742	0,217	Valid
8	0,734	0,217	Valid

9	0,696	0,217	Valid
10	0,591	0,217	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2022

Setiap pernyataan menghasilkan koefisien korelasi Rhitung yang lebih besar dari Rtabel. Dengan kata lain, instrumen penelitian yang berjumlah 10 pernyataan Kinerja Karyawan UMKM Kuliner (Y) dinilai semua butir pernyataan adalah valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 6. Hasil Uji Realibitas Variabel Penelitian

Variabel	Nilai Cronbcach Alpa	N of Items	Keterangan
Etos kerja islami (X1)	0,717	10	Reliabel
Orientasi kewirausahaan (X2)	0,672	10	Reliabel
Kinerja karyawan UMKM Kuliner (Y)	0,746	10	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2022

Hasil pengujian reliabilitas etos kerja islami kuesioner menghasilkan angka Cronbac's Alpha sebesar $0,717 > 0,60$. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dari Etos Kerja Islami (X1) teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel

Hasil pengujian reliabilitas orientasi kewirausahaan kuesioner menghasilkan angka Cronbac's Alpha sebesar $0,672 > 0,60$. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dari Orientasi Kewirausahaan (X2) teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel.

Hasil pengujian reliabilitas kinerja karyawan UMKM kuliner kuesioner menghasilkan angka Cronbac's Alpha sebesar $0,746 > 0,60$. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dari Kinerja Karyawan UMKM Kuliner (Y) teruji reliabilitasnya sehingga dinyatakan reliabel.

Hasil Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-2.071	5.938		-.349	.728
	Etos Kerja Islami	.593	.154	.430	3.838	.000
	Orientasi Kewirausahaan	.441	.184	.268	2.394	.019

a. Dependent Variable: KinerjaKaryawanUmkmKuliner

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22 Tahun 2022

Dari persamaan di atas diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar -2.071 maka ketika etos kerja Islami dan Orientasi Kewirausahaan dianggap konstan atau sama dengan nol (0) maka kinerja karyawan umkm kuliner berada pada -2.071.
2. Nilai koefisien regresi variabel X1 (Etos Kerja Islami) = 0.593 maka jika variabel etos kerja Islami mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka kinerja karyawan akan mengalami peningkatan sebesar 0.593.

3. Nilai koefisien regresi variabel X2 (Orientasi Kewirausahaan) = 0.441 maka jika variabel orientasi kewirausahaan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka kinerja karyawan akan mengalami peningkatan sebesar 0.441

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 8. Hasil Uji Signifikansi Statistik Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.071	5.938		-.349	.728
	Etos Kerja Islami	.593	.154	.430	3.838	.000
	Orientasi Kewirausahaan	.441	.184	.268	2.394	.019

a. Dependent Variable: KinerjaKaryawanUmkmKuliner

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22 Tahun 2022

Uji f

Tabel 9. Hasil Uji Signifikansi Statistik Secara Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	500.847	2	250.423	26.677	.000 ^b
	Residual	741.592	79	9.387		
	Total	1242.439	81			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan
b. Predictors: (Constant), Orientasi Kewirausahaan, Etos Kerja Islami

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22 Tahun 2022

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa F hitung sebesar 26,677 dengan nilai signifikansinya 0,000, dimana nilai signifikansi itu lebih kecil dari nilai alpha sebesar 0,05 sehingga memberikan keputusan bahwa semua variable independen (etos kerja Islami, Orientasi Kewirausahaan) secara bersama-sama mempengaruhi variable dependen (kinerja karyawan) secara signifikan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.630 ^a	.396	.381	3.08081

a. Predictors: (Constant), Etos Kerja Islami, Orientasi Kewirausahaan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22 Tahun 2022

Berdasarkan tabel diatas diperloeh angka Adjusted R Square yaitu sebesar 0,381 atau 38,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (etos kerja Islami dan Orientasi kewirausahaan) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan) berpengaruh sebesar 38,1%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 61,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Simpulan

Etos Kerja Islami dan Orientasi Karyawan secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Maka variabel etos kerja Islami dan orientasi kewirausahaan secara signifikan mempengaruhi kinerja karyawan.

Etos Kerja Islami secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan. Hal tersebut dibuktikan bahwa variabel etos kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

Orientasi Kewirausahaan secara signifikan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan. Hal tersebut dibuktikan bahwa variabel orientasi kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

Referensi

- Al-Quran dan Terjemahannya. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Abbas D. (2018). Pengaruh Modal Usaha, Orientasi Pasar, dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UKM Kota Makasar. *Jurnal Manajemen, Ide, Inspirasi (MINDS)*, 95-111.
- Sinarasri, A. (2013). Analisis Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Strategi Bisnis dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional 2013*, 43-53.
- Tambunan, T. (2012). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*. Jakarta: LP3ES
- Tasmara, K. T. (2002). *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Jakarta: Gema Insani